

**STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA KELAS  
INTERNASIONAL DI MADRASAH ALIYAH NEGERI  
YOGYAKARTA III**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Satu  
Pendidikan Islam (S. Pd. I)

Disusun Oleh :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**ZUVA IRAWATI**  
NIM. 07420018  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2011**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zuva Irawati  
NIM : 07420018  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 30 Mei 2011

Yang menyatakan,



Zuva Irawati  
NIM. 07420018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Hal : Persetujuan Skripsi  
Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

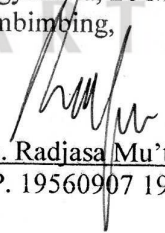
Nama : Zuva Irawati  
NIM : 07420018  
Judul Skripsi : **Strategi Pembelajaran Bahasa Arab pada Kelas Internasional di MAN Yogyakarta III**

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 28 Mei 2011  
Pembimbing,

  
Drs. Radjasa Mu'tasim, M.Si  
NIP. 19560907 198603 1 002

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zuva Irawati  
NIM : 07420018  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah.

Yogyakarta, 30 Mei 2011

Yang menyatakan,



Zuva Irawati  
NIM. 07420018



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/45/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul:

**STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS  
INTERNASIONAL DI MAN YOGYAKARTA III**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : ZUVA IRAWATI

NIM : 07420018

Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 19 Juli 2011

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH:**

Kerna Sidang

Drs. Radjasa Mu'tasim, M.Si.  
NIP. 19560907 198603 1 002

Penguji I

Penguji II

Dr. Abdul Munip, M.Ag.  
NIP. 19730806 199703 1 003

Drs. Syamsuddin A., M.M.  
NIP. 19560608 198303 1 005

Yogyakarta, 20 SEP 2011

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Dr. H. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19590525 198503 1 005



## MOTTO

*Trus karya tataning bumi*

*(Jepara)*

*Orang yang tidak belajar tidak bisa memimpin*

*(Mario Teguh)*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

*PERSEMBAHAN*



*Skripsi ini Kupersembahkan kepada:*

*Almamaterku tercinta*

*Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*

*Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga*

*Yogyakarta*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**Zuva Irawati**, Strategi Pembelajaran Bahasa Arab pada Kelas Internasional di MAN Yogyakarta III. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan strategi pembelajaran bahasa Arab pada kelas internasional serta untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pembelajaran bahasa Arab pada kelas internasional di MAN Yogyakarta III.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil obyek kelas internasional. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Waktu pembelajaran yang singkat menjadikan semua materi pelajaran tidak bisa disampaikan semuanya. Oleh karena itu, guru memberikan tugas/PR kepada para siswa agar para siswa bisa belajar mandiri dan kreatif baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Sedangkan buku panduan yang digunakan selama pembelajaran adalah “Arobiyyatuna”. (2) Proses pelaksanaan strategi pembelajaran bahasa Arab pada kelas Internasional mencakup 3 hal, yaitu pendekatan, metode, dan tahap-tahap pembelajaran. Pendekatan yang digunakan, yaitu pendekatan individu, pendekatan kelompok, dan pendekatan edukatif. Adapun metode yang digunakan, yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode penugasan, metode demonstrasi, metode eksplorasi, dan metode konfirmasi. Dan tahap-tahap pembelajaran yang digunakan meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. (3) Faktor pendukung dalam pembelajaran bahasa Arab pada kelas Internasional diantaranya yaitu sikap keterbukaan antara guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung maupun di luar pembelajaran, siswa yang mahir bahasa Arab sangat membantu sekali dalam proses pembelajaran berlangsung, tingkat kecerdasan yang dimiliki setiap siswa pada kelas Internasional, sebagian siswa kelas Internasional sudah membiasakan diri berkomunikasi dengan bahasa Arab dan mempelajari bahasa Arab secara mendalam di luar jam pelajaran. Adapun faktor penghambat dalam pembelajaran bahasa Arab pada kelas Internasional, yaitu masih ada sebagian siswa yang kurang lancar dalam membaca bahasa Arab, kurangnya komunikasi guru dengan siswa yang tidak bisa bahasa Arab maupun dengan siswa yang sudah mahir bahasa Arab, guru bahasa Arab yang masih belum menemukan strategi/metode yang tepat dalam pembelajaran.



## التجريد

زوفيا إيراوتي، استراتيجية تعليم اللغة العربية لفصل العالمي بمدرسة العالية الحكومية يوكياكرتا ٣، البحث، يوكياكرتا: كلية التربية والتعليم جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية ٢٠١١

يهدف هذا البحث لمعرفة عملية تعليم اللغة العربية ومعرفة تطبيق الإستراتيجية في تعليم اللغة العربية ومعرفة عوامل التثقيل والتسهيل في تعليم اللغة العربية لطلاب الفصل العالمي.

وهذا البحث من الأبحاث النوعية على فصل العالمي بالبيانات المجموعة بالمقابلة والمراقبة والتوثيق. أما طريقة تحليلها فبالاستنباط على البيانات المجموعة واستنتاجها.

والنتيجة هذا البحث تدل على أن: (١) وقت تعليم اللغة العربية لفصل العالمي هو ساعتان في الدراسة بثمانين دقيقة في الأسبوع. واما اهدافه ليستطيع الطلاب ان يتكلموا باللغة العربية كل يوم. وموادالذي يبلغ فيها محر استماع و كلام و قراءة و كتابة. واماصدرالذي يستعمل في التعليم هو كتاب "عرايينتا" (٢) تطبيق الإستراتيجية في تعليم اللغة العربية لفصل العالمي بمدرسة العالية الحكومية يوكياكرتا ٣ تشمل على ثلاثة اشياء: المدخل والمنهج والمراتب التعليم. ويستخدم المدرس مداخل كمايلي:مدخل الفردي والجماعة والتربوي والعملى والتعويد، واما منهج التعليم الذي يستخدم طرق التعليم فيمايلي:طريقة المحاضرة والإسئلة والأجوبة والوظيفية و المظاهرة والإشكشافية والإثباتية، واما في تدريج التعليم فيه تشمل على استعدادية وتطبيقية وتقوية. (٣) عوامل التسهيل في تعليم اللغة العربية وجود التفاعل والإنتفاع بين الطلاب والمدرس في تعليم اللغة العربية في وقت التعلم او في خارجها. كثير من الطلاب الذين يستطيعون أن يتكلمون اللغة العربية وهذا يساعد المدرس في تعليم اللغة العربية، تعود الطلاب في تكلم اللغة العربية داخل الفصل أو خارجه وكثير منهم يتعلمون اللغة العربية خارج مدرستهم. واما عوامل التثقيل هي:بعض من الطلاب لايستطيعون أن يقرأوا اللغة العربية ، نقص المحادثة بين المدرس وطلاب الذين لم يستطيعوا اللغة العربية و الذين ماهرون في اللغة العربية، ولايستخدم المدرس الإستراتيجية والطريقة المناسب في تعليم اللغة العربية، ولاتحت المدرسة المدرس والطلاب ليتكلموا اللغة العربية حول المدرسة.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي جعل العلم والعمل به من ارفع الدرجات واهم المهمات،  
اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا رسول الله والصلاة والسلام على اشرف  
الانبياء والمرسلين سيدنا محمد و على اله واصحابه اجمعين . اما بعد

Alhamdulillah sekiranya kata syukur yang pantas kita ucapkan pada Dzat Ar-Rahman, Ar-Rahim yang telah memberi kekuatan kepada kita semua, sehingga sampai saat ini kita masih dapat merasakan nikmat Iman, Islam, dan Ikhsan.

Dan rasa rindu kita tak lupa kita ucapkan pada beliau yang telah membawa kita kepada jalan yang terang dan benar, Nabi besar kita Muhammad SAW. Semoga sampai saat ini kita mendapat Syafa'atnya dihari kiamat. Amin.

Terselesaikannya penulisan skripsi ini bukan semata-mata hasil dari buah pikiran penulis saja. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Dan tentu saja tidak merupakan hasil usaha penulis secara mandiri, sebab dalam penulisan ini banyak hal yang terkait didalamnya yang memberikan arti penting dalam rangka terselesaikannya usaha penulis, baik itu yang berupa motivasi, bantuan pikiran, moral, material serta spiritual. Untuk itu, ucapan terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Musa Asy'ari, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Hamruni, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M. Ag. dan Bapak Drs. H. Dudung Hamdun, M.Si. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Tulus Musthofa, LC. M.A. selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Drs. Radjasa Mu'tasim. M.Si. selaku Pembimbing Skripsi yang selalu senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
6. Seluruh Dosen dan Karyawan Jurusan PBA (Bu Yuni, Pak Pri) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Seluruh staf TU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah membantu dan memudahkan penulis dalam menyelesaikan administrasi skripsi.
8. Pimpinan dan Karyawan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Bapak Drs. Suharto, selaku Kepala Madrasah MAN Yogyakarta III yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
10. Bapak Thoha, S.Pd. selaku Ketua Tim RMBI MAN Yogyakarta III.
11. Bapak M. Fauzan BS., S.Ag. selaku guru bahasa Arab kelas Internasional MAN Yogyakarta III, terima kasih atas kesediaannya meluangkan waktu

sebagai *key informan* dan atas kesediaannya untuk mau direpotkan oleh penulis.

12. Seluruh Guru dan Karyawan MAN Yogyakarta III yang selalu berusaha untuk membantu penulis dalam dokumentasi dan sebagainya.
13. Seluruh Siswa/i kelas Internasional MAN Yogyakarta III.
14. Alharhumah Ibunda tercinta, terima kasih atas jasa-jasanya yang telah diberikan kepada penulis semasa hidupnya.
15. Bapak, Om, Bulek yang tak pernah berhenti mendoakan penulis dan memberikan dukungan baik dari moral, materi dan spiritual kepada penulis agar selalu berusaha dalam menyelesaikan studi.
16. Someone yang selalu dihatiku (*M. Affif Mukhalasin*), terima kasih sudah mau jadi sahabat, musuh, dan kakak buat penulis yang selalu merepotkan. Terima kasih atas kesabaran yang tidak mungkin terbayarkan dengan apapun. Dan terima kasih juga atas dukungan yang diberikan kepada penulis selama ini.
17. Adikku tersayang (*Nafis dan Ella*) yang selalu menjadi pemacu semangatku untuk selalu berkarya dan berusaha.
18. Seluruh teman-teman PBA angkatan 2007 (*Hanif, Jaya, Sri, Luluk, Yanti, Ziah, dll*), teman-teman PPL Mikro (*Mb Nurul, Nia, Nana, Andriyana, Ulfa, Aqil, Mz Hendro, Misbah, Alex, Erni*), serta temen-temen PPL-KKN (*Lina, Evi, Mila, Oby, Enik, Zali, Rohim, Ripin*) terima kasih atas dukungan dan do'anya kepada penulis.

19. Sahabat-sahabatku (*Melisa, Yati, Rokani, Saipul, Huda, Metha, Sikul, Maman, Nisa*), temen-temen MASKARA, teman-teman sanggar AZ-ZAHRA, teman-teman kost (*Yani, Okta, Mb Ria, Mb Ani*) serta kakak-kakak angkatku (*Kak Hamdan, Mb Uyun, Mz Kamal, Mb Titin, Made Irma*) yang selalu memberikan keceriaan, semangat, dan motivasi kepada penulis. “*maaf jika penulis selalu merepotkan kalian semua*”.
20. Seluruh pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan oleh penulis satu persatu yang selalu membantu penulis dalam melakukan penelitian dan menyelesaikan skripsi.

Terakhir, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itulah penulis meminta saran dan kritikan dari pembaca, sehingga dapat dijadikan bahan masukan dan dapat bermanfaat bagi pembaca maupun penulis sendiri dalam mengembangkan penelitian berkaitan dengan judul skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 29 Mei 2011

Penyusun skripsi,

Zuva Irawati  
NIM. 07420018



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
HALAMAN ABSTRAK .....	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	x
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xiv
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xvi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR .....	xvii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Metode Penelitian .....	6
E. Telaah Pustaka .....	10
F. Landasan Teori .....	13
G. Sistematika Penulisan .....	26
<b>BAB II : GAMBARAN UMUM MAN YOGYAKARTA III .....</b>	<b>28</b>
A. Letak Geografis .....	28
B. Sejarah Singkat Berdirinya MAN Yogyakarta III .....	29
C. Visi dan Misi MAN Yogyakarta III .....	33
D. Struktur Organisasi .....	35
E. Tujuan dan Latar Belakang Penyelenggaraan Kelas Internasional .....	38
F. Persyaratan Bagi Penyelenggaraan Kelas Internasional ...	40

G.	Struktur Tim Penyelenggara Kelas Internasional .....	41
H.	Keadaan Guru Kelas Internasional .....	43
I.	Keadaan Ketenagaan/Karyawan .....	44
J.	Keadaan Siswa MAN Yogyakarta III .....	46
K.	Sarana dan Prasarana .....	47
<b>BAB III</b>	<b>: PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA KELAS INTERNASIONAL DI MAN YOGYAKARTA III .....</b>	<b>51</b>
A.	Proses Pembelajaran Bahasa Arab pada Kelas Internasional	51
B.	Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab pada Kelas Internasional .....	59
C.	Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Kelas Internasional .....	80
<b>BAB IV</b>	<b>: PENUTUP .....</b>	<b>85</b>
A.	Kesimpulan .....	85
B.	Saran-saran .....	91
C.	Kata Penutup .....	92
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>94</b>
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Nama-nama Kepala Sekolah MAN Yogyakarta III .....	30
Tabel 2	: Nama-nama Guru dan Mata Pelajaran .....	44
Tabel 3	: Jumlah Guru MAN Yogyakarta III .....	45
Tabel 4	: Jumlah Pelatih Kegiatan Sore .....	45
Tabel 5	: Jumlah Pegawai/Karyawan MAN Yogyakarta III .....	46
Tabel 6	: Data Siswa MAN Yogyakarta III.....	47
Tabel 7	: Sarana dan Prasarana .....	48
Tabel 8	: Perlengkapan Administrasi/TU.....	49
Tabel 9	: Jam Pelajaran MAN Yogyakarta III .....	53



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Struktur Manajemen MAN Yogyakarta III .....	37
Gambar 2 : Langkah Persiapan MAN Yogyakarta III sebagai RMBI .....	43



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah sarana komunikasi yang penting dalam kehidupan manusia sehari-hari untuk menyampaikan maksud dan tujuannya kepada orang lain. Bahasa merupakan alat yang dipakai manusia untuk memberi bentuk kepada sesuatu yang hidup di jiwanya sehingga diketahui orang. Jadi disini termasuk juga mimik (gerak muka), pantho mimik (gerak anggota), dan menggambar.<sup>1</sup>

Bahasa Arab merupakan kata-kata yang digunakan oleh orang-orang Arab dalam menyampaikan maksud-maksud mereka. Bahasa Arab ini digunakan mereka baik secara lisan maupun tulisan. Dapat dipastikan bahwa masuknya bahasa Arab ke Indonesia bersamaan dengan masuknya Islam itu sendiri ke negeri ini.<sup>2</sup> Hal ini karena bahasa Arab tidak bisa dilepaskan dari agama Islam, sehingga bahasa Arab sering dianggap sebagai bahasa Agama.

Tujuan secara umum mempelajari bahasa adalah mampu menggunakan bahasa tersebut secara baik dan benar dalam komunikasi lisan maupun tulisan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Mulyanto Sumardi "Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh seseorang yang mempelajari bahasa Asing tujuan akhirnya

---

<sup>1</sup> M. Ngalim Purwanto dan Djeniah Alim, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD*, (Jakarta: PT. Rosda Jaya Putra, 1997), hlm. 19.

<sup>2</sup> Mushtafa Al-Ghalayaini, *Jami'Addurus Al-Arabiyah*, (Beirut: Al-Maktabah Al-'Ashriyah, 1984), hlm. 7.



adalah agar dapat menggunakan bahasa tersebut baik lisan maupun tulisan dengan tepat, fasih, dan bebas berkomunikasi dengan orang lain yang menggunakan bahasa tersebut”.<sup>3</sup>

Dalam pembelajaran bahasa Arab secara garis besar sering dihadapkan beberapa problem, diantaranya problem linguistik, problem metodologis, dan problem sosiologis.<sup>4</sup> Problem linguistik bisa berupa morfologi, fonologi, sintaksis, dan simantik. Problem metodologis meliputi tujuan, pendidikanya, strategi, media, dan lain-lain. Sedangkan problem sosiologis bisa meliputi kebijakan pemerintah, sikap masyarakat mengenai bahasa Arab itu sendiri dan lingkungannya.

Salah satu persoalan yang sering ditemukan dalam proses pembelajaran bahasa Asing khususnya bahasa Arab adalah ”pengayaan”, metodologi dan strategi pembelajaran. Dari aspek materi, sebenarnya pembelajaran bahasa Arab dikalangan dunia pendidikan Islam bukan sesuatu yang asing, namun dalam kenyataannya pembelajaran bahasa Arab menjadi salah satu pelajaran yang dianggap sulit dan membosankan.

Sukses tidaknya suatu program pembelajaran bahasa seringkali dinilai dari segi metode yang digunakan, sebab metode yang menentukan isi dan cara mengajar bahasa.<sup>5</sup> Oleh karena itu, metode mempunyai andil besar dalam

---

<sup>3</sup> Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologis*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hlm. 56.

<sup>4</sup> Pokja Akademik, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm. 56.

<sup>5</sup> Mulyanto Sumardi, *Pengajaran .....*, hlm. 7.

kegiatan belajar mengajar, kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki anak didik akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan suatu metode yang sesuai dengan tujuan. Itu berarti tujuan pembelajaran akan dapat tercapai dengan penggunaan metode yang tepat, sesuai dengan standar keberhasilan yang terpatri di dalam suatu tujuan.<sup>6</sup>

Apabila seorang guru mampu menggunakan metode-metode yang sesuai dengan kondisi yang ada, besar kemungkinan akan berhasil dalam proses belajar mengajar. Dan dengan menggunakan metode yang tepat itulah pelaksanaan belajar mengajar dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Keberhasilan suatu pembelajaran itu sangat berkaitan erat dengan strategi dan metode pembelajaran. Dengan strategi pembelajaran yang tepat akan membina peserta didik untuk berpikir mandiri, kreatif, dan sekaligus adaptif terhadap berbagai situasi yang terjadi.<sup>7</sup>

Tujuan pembangunan Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) adalah untuk meningkatkan daya saing bangsa. Dalam hal ini, pemerintah perlu mengembangkan Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) pada tingkat Kabupaten/Kota melalui kerja sama yang konsisten antara Pemerintah (Menteri Pendidikan) dengan Pemerintah Kabupaten/Kota yang bersangkutan untuk mengembangkan SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK yang bertaraf

---

<sup>6</sup> Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 3.

<sup>7</sup> Hisyam Zaini, dkk. *Desain Pembelajaran di perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: CTSD, 2002), hlm. 96.

Internasional di seluruh Indonesia.<sup>8</sup> Bukti dari itu semua adalah dengan dibukanya kelas Internasional pada Sekolah/Madrasah yang sudah dinyatakan memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP), seperti halnya di MAN Yogyakarta III yang pada tahun ajaran 2010/2011 MAN Yogyakarta III menjadi RMBI (Rintisan Madrasah Bertaraf Internasional) dengan membuka program kelas Internasional. Tentunya dengan pembiayaan yang tidak sedikit dan melalui proses seleksi yang ketat juga.

Berkaitan dengan adanya program kelas bilingual/kelas Internasional di beberapa SMA/MA di Indonesia. Kelas Internasional merupakan program kelas unggulan dibandingkan beberapa kelas reguler yang lain di MAN Yogyakarta III. Hal ini dikarenakan tidak semua SMA/MA di Indonesia mendapat ijin dari Pemerintah untuk menyelenggarakan program kelas Internasional di sekolahnya. Maka dari itu, banyak sekali lulusan SMP/MTs yang ingin melanjutkan pendidikannya pada program kelas Internasional.

Program kelas Internasional merupakan salah satu program Pemerintah di bidang pendidikan yang saat ini sedang menjadi unggulan sekaligus sorotan di masyarakat. Banyak sekali informasi dan fakta-fakta *real* yang belum diketahui masyarakat seputar program kelas Internasional, dan berbagai macam permasalahan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Untuk itulah pada penelitian ini, peneliti memilih salah satu kelas Internasional di MAN Yogyakarta III.

---

<sup>8</sup> Anonim, *Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2005-2009*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006).

Hal inilah yang membuat penulis mau melakukan penelitian di kelas Internasional MAN Yogyakarta III, khususnya penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul ”Strategi Pembelajaran Bahasa Arab pada Kelas Internasional di MAN Yogyakarta III”.

## **B. Rumusan Masalah**

Untuk memudahkan pemahaman terhadap ruang lingkup skripsi ini, maka penulis memandang perlu untuk merumuskan beberapa masalah, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran bahasa Arab pada kelas Internasional di MAN Yogyakarta III?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran bahasa Arab pada kelas Internasional di MAN Yogyakarta III?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan strategi pembelajaran bahasa Arab pada kelas Internasional di MAN Yogyakarta III.
- b. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran bahasa Arab pada kelas Internasional di MAN Yogyakarta III.

### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Untuk memberikan kontribusi bagi guru dan siswa pada kelas Internasional di Madrasah Aliyah Negeri III Yogyakarta, agar proses dan hasil pembelajaran dapat lebih optimal.
- b. Sebagai sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab.
- c. Sebagai harapan untuk mencari jalan keluar antara ilmu yang bersifat teoritis dengan kenyataan yang ada di lapangan.

#### **D. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif (*field research*), yaitu menggunakan analisis data secara induktif dan juga penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala peristiwa yang terjadi.<sup>9</sup> Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis. Penelitian ini berusaha memahami arti peristiwa dan kaitannya terhadap orang-orang dalam situasi tertentu.<sup>10</sup>

Adapun metode-metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### **1. Metode Penentuan Sumber Data**

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek dan sekaligus sumber data primer adalah para siswa kelas Internasional Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III, guru bahasa Arab, sedangkan kepala sekolah serta para karyawan merupakan sumber data sekunder. Penentuan subyek kepala

---

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 5.

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm. 9.



sekolah dan staf administrasinya sebagai sumber data sekunder karena sebagai pengelola data tersebut dianggap mampu menjelaskan situasi serta kondisi Madrasah yang dipimpinnya. Sedangkan guru bidang studi bahasa Arab penulis anggap sebagai kunci pokok yang dapat mengungkapkan masalah-masalah yang langsung berhubungan dengan strategi pembelajaran bahasa Arab.

Untuk subyek penelitian siswa dalam penelitian ini semua siswa kelas Internasional Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III menjadi subyek penelitian.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengadakan data dan informasi yang berkenaan dengan masalah penelitian ini, maka diperlukan adanya usaha dan teknik yang sesuai dengan jenis data yang diperlukan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

### a. Metode Observasi

Yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek dan subyek penelitian dengan seksama. Metode ini digunakan untuk melakukan pengamatan dan pencatatan tentang lingkungan sekolah, penerapan strategi pembelajaran yang telah dirancang guru mata pelajaran bahasa Arab pada saat proses pembelajaran berlangsung pada kelas Internasional.

### b. Metode Interview

Yaitu cara pengumpulan bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak berhadapan muka dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini yang akan menjadi informan diantaranya adalah kepala sekolah MAN Yogyakarta III, guru bahasa Arab kelas Internasional, para staf karyawan dan siswa-siswi kelas Internasional MAN Yogyakarta III.

Bentuk interview yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin. Dengan kebebasan akan tercapai kewajaran dengan semaksimal mungkin, dan dengan terpimpin tidak akan menyimpang dari tujuan. Untuk itu penulis menyiapkan pedoman wawancara yang berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan guru dan siswa, metode dan alat bantu pengajaran dan lain sebagainya.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>12</sup> Pengumpulan data melalui teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.

---

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm. 38.

<sup>12</sup> Nana Syaudih Sukma Dinata, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 221.

Pengumpulan data melalui metode ini dengan menghimpun dokumen-dokumen MAN Yogyakarta III antara lain buku profil Madrasah, struktur organisasi Madrasah, silabus pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan arsip-arsip lain sebagai pelengkap data dalam penulisan laporan.

### 3. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisa deskriptif, yaitu suatu analisa yang berangkat mendeskripsikan realita fenomena sebagaimana apa adanya terpisah dari perspektif subyektif.<sup>13</sup> Metode ini dipakai untuk menganalisa data-data yang bersifat kualitatif.

Langkah-langkah yang diambil dalam analisis data adalah sebagai berikut:

#### a. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang ada dapat berupa dokumen catatan lapangan mengenai perilaku subyek penelitian.

#### b. Reduksi Data

Adalah mengklasifikasikan satuan terkecil yang terkait dengan fokus penelitian dan kemudian memberikan koding. Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis data di lapangan.

#### c. Penyajian Data

---

<sup>13</sup> Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 1997), hlm. 102.

Penyajian disini dibatasi sebagai penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Dalam penyajian data, akan dianalisis data yang bersifat deskriptif anasis, yaitu mengurai seluruh konsep yang ada hubungannya dengan pembahasan penelitian.<sup>14</sup>

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari obyek yang diteliti atau konfigurasi yang utuh dari obyek penelitian. Proses penarikan kesimpulan didasarkan pada hubungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang dipadu pada penyajian data.

Pemeriksaan keabsahan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>15</sup> Metode triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode ganda dan sumber data. Misalnya hasil wawancara dengan guru bahasa Arab dicek dengan sumber lain atau data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

---

<sup>14</sup> Anton Baker, *Metode Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996), hlm. 10.

<sup>15</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi.....*, hlm. 103.

## E. Telaah Pustaka

Suatu keharusan yang dilakukan peneliti adalah melakukan kajian kepustakaan atau penelusuran penelitian terlebih dahulu yang memiliki kaitan langsung atau tidak langsung dengan penelitian yang akan diangkat kepermukaan. Hal ini dikarenakan salah satu cara untuk menemukan permasalahan penelitian yang tepat adalah melakukan kajian pustaka dan penelusuran penelitian terlebih dahulu.

Yang pertama, skripsi dari Ali Hafidh mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab tahun 2009 yang berjudul *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas X MA Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Tujuan dari skripsinya, yaitu untuk mengetahui strategi apa yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Arab, serta mengetahui pengaruh terhadap strategi yang digunakan oleh guru bahasa Arab.

Kedua, skripsi dari Ranggi Saraswati Mubudi Putri mahasiswi Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Jurusan Pendidikan Matematika tahun 2008 yang berjudul *Upaya Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VII RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional) di SMP Negeri 1 Bantul Melalui Penerapan Metode Penemuan Terbimbing dengan Menggunakan Student Worksheet*. Tujuan dari penelitiannya, yaitu untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas VII RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional) di SMP Negeri 1 Bantul melalui penerapan metode penemuan terbimbing dengan

menggunakan *Student Worksheet*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode penemuan terbimbing dengan menggunakan *Student Worksheet* mampu meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas VII RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional) di SMP Negeri 1 Bantul. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa daya analisis dan kreatifitas siswa selama pembelajaran meningkat dari siklus I ke siklus II. Berdasarkan hasil wawancara siswa diperoleh kesimpulan bahwa sebagian besar siswa menyukai pembelajaran matematika dengan menggunakan *Student Worksheet*.

Ketiga, skripsi dari Ismail mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2007 yang berjudul *Strategi Pembelajaran PAI Pada Kelas Akselerasi di SMA Negeri 1 Yogyakarta*. Tujuan dari penelitiannya untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang penerapan strategi pembelajaran PAI pada kelas Akselerasi di SMA Negeri 1 Yogyakarta. Hasil penelitiannya (1) Pelaksanaan strategi pembelajaran PAI pada kelas Akselerasi di SMA Negeri 1 Yogyakarta mencakup 3 hal, yaitu pendekatan, metode, dan tahap-tahap pembelajaran, (2) Pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI pada kelas Akselerasi di SMA Negeri 1 Yogyakarta diorientasikan kepada tiga ranah yaitu, ranah kognitif, afektif, dan psikomotor, (3) Rencana pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI mulai dari pemilihan jenis sampai teknik evaluasi disesuaikan dengan strategi pembelajaran yang telah digunakan sehingga, terdapat korelasi yang kuat antara strategi pembelajaran PAI yang digunakan dengan jenis atau teknik evaluasi yang digunakan.



Setelah penulis mengadakan pengamatan terhadap penelitian terdahulu terdapat kesamaan dan perbedaan dalam tema penelitian. Penelitian ini penulis memfokuskan tentang strategi pembelajaran bahasa Arab pada kelas internasional, sehingga akan diperoleh gambaran yang jelas di lapangan tentang pembelajaran bahasa Arab, dan mudah-mudahan dapat dijadikan pedoman atau acuan dalam pengembangan proses pembelajaran bahasa Arab pada kelas internasional yang lainnya.

## **F. Landasan Teori**

### **1. Strategi Pembelajaran**

Strategi pembelajaran banyak didefinisikan secara berbeda-beda oleh para ahli pembelajaran. Menurut Hilda Taba sebagai mana yang telah dikutip Supriyadi bahwa “Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang dipilih guru dalam proses pembelajaran yang dapat memberikan kemudahan atau fasilitas bagi siswa menuju tercapainya tujuan pembelajaran”.<sup>16</sup>

Strategi adalah teknik untuk memanfaatkan berbagai potensi dalam mencapai tujuan. Strategi juga menggambarkan sasaran, arah, dan upaya-upaya yang dipandang tepat dalam penyelenggaraan suatu kegiatan.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Supriyadi Saputra, dkk., *Strategi Pembelajaran*, (Malang: Departemen Pendidikan Nasional, UNM, 2002), hlm. 21.

<sup>17</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, *Kebijaksanaan Pembangunan Nasional, Pendidikan Nasional, dan Pembangunan Bidang Agama*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1995), hlm. 100.

Dalam konteks ini pengertian strategi pembelajaran digunakan dalam bidang pendidikan, sehingga dapat diartikan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.<sup>18</sup>

Salah satu langkah untuk memiliki strategi pembelajaran adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau disebut dengan metode mengajar. Metode mengajar adalah strategi pengajaran sebagai alat untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan belajar mengajar tidak akan pernah tercapai selama komponen-komponen lainnyatidak diperlukan, salah satunya adalah metode. Metode merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan. Dengan memanfaatkan metode secara akurat, guru akan mampu mencapai tujuan pengajaran, jadi metode disini adalah pelican jalan pengajaran menuju tujuan.<sup>19</sup> Dengan demikian, strategi dan metode itu tidak bisa dipisahkan karena strategi dan metode pembelajaran harus dirancang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Satu hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan strategi dan metode pembelajaran adalah bahwa strategi dan metode itu harus dapat mendorong siswa untuk beraktifitas sesuai dengan gaya belajarnya.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi.....*, hlm. 5.

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm. 74-75.

<sup>20</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: BP. Putra Bhaktimandiri, 2008), hlm. 121.

Istilah lain yang juga memiliki kemiripan dengan strategi adalah pendekatan (*Approach*). Sebenarnya pendekatan berbeda dengan strategi maupun metode. Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Istilah pendekatan merujuk kepada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum. Oleh karena itu, strategi dan metode pembelajaran yang digunakan dapat bersumber atau tergantung dari pendekatan tertentu. Roy Killen (1998) mencatat ada dua pendekatan dalam pembelajaran, yaitu pendekatan yang berpusat pada guru (*Teacher Center Approaches*), dan pendekatan yang berpusat pada siswa (*Student Center Approach*).<sup>21</sup>

Selain strategi, metode, dan pendekatan pembelajaran, terdapat juga istilah lain yang kadang sulit untuk dibedakan, yaitu taktik dan teknik mengajar. Teknik dan taktik merupakan penjabaran dari metode pembelajaran. Teknik adalah cara yang dilakukan seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode. Sedangkan taktik adalah gaya seseorang dalam melaksanakan suatu teknik atau metode tertentu.<sup>22</sup>

## **2. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran**

### **a. Strategi Pembelajaran Ekspositori (SPE)**

Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa

---

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm. 206.

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm. 207.

dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Strategi ekspositori lebih menekankan kepada proses bertutur, maka strategi ini sering juga dinamakan strategi *Chalk and Talk*.<sup>23</sup>

b. Strategi Pembelajaran Inkuiri (SPI)

Strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban yang sudah pasti dari suatu masalah yang dipertanyakan. Strategi ini sering dinamakan strategi *Heuristic* yang berarti menemukan.<sup>24</sup>

c. Strategi Pembelajaran Kooperatif (SPK)

Adalah model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil. Strategi ini memiliki dua komponen utama, yaitu komponen tugas kooperatif dan komponen struktur intensif kooperatif.<sup>25</sup>

### 3. Pembelajaran Bahasa Arab

Sesuai dengan Undang-undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 ayat 20 dijelaskan bahwa “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.<sup>26</sup>

---

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm. 208.

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm. 212.

<sup>25</sup> *Ibid*, hlm. 215.

<sup>26</sup> Anonim, *Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006).

Sedangkan istilah pembelajaran dalam khasanah ilmu pendidikan sering disebut dengan pengajaran atau proses belajar-mengajar. Dalam bahasa Inggris istilah pembelajaran disebut dengan *teaching* atau *teaching and learning*. Pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa secara implisit dalam pengertian ini terdapat kegiatan memilih, menetapkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.

Moh. Uzer Usman mengartikan pembelajaran sebagai suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Senada dengan Usman, E. Mulyasa merumuskan pembelajaran sebagai proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan prilaku ke arah yang lebih baik.<sup>27</sup> Pembelajaran juga diartikan sebagai suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling melengkapi untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>28</sup>

Dalam proses pembelajaran ada dua hal yang tidak dapat dipisahkan, yaitu belajar dan mengajar. Belajar mengacu kepada apa yang dilakukan oleh siswa, sedangkan mengajar mengacu kepada apa yang dilakukan oleh guru. Kedua hal tersebut menjadi terpadu manakala terjadi hubungan timbal balik antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dalam proses belajar mengajar. Interaksi guru dengan siswa sebagai makna

---

<sup>27</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, Implementasi, dan Inovasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 100.

<sup>28</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Bandung: Bumi Aksara, 1995), hlm. 15.

utama proses pembelajaran memegang peranan penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Proses pelaksanaan pembelajaran juga dijelaskan dalam peraturan pemerintah RI No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) Bab IV Pasal 19-22. Ketentuan pendidikan dalam undang-undang dan peraturan pemerintah harus menjadi acuan bagi pengembangan kualitas proses pembelajaran agama Islam.

Proses belajar mengajar akan lebih baik bermakna dan berguna apabila guru memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Saling mempercayai antara guru dan peserta didik.
- b. Memperhatikan kebutuhan individu peserta didik, baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan rohaniyah.

Pembelajaran bahasa Arab adalah proses pendidikan yang akan diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan bahasa Arab baik secara aktif maupun pasif serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab.<sup>29</sup> Pembelajaran bahasa Arab yang didesain dengan baik akan mewujudkan tujuan yang diharapkan. Desain pembelajaran bahasa Arab yang baik ditandai dengan memilih pendekatan, metode, strategi, materi, dan media atau sumber belajar yang sesuai dengan kondisi siswa dan tujuan pembelajaran.<sup>30</sup>

Dalam pembelajaran bahasa Arab guru harus mempunyai kemampuan dalam bidangnya, bahasa Arab merupakan bahasa asing yang dipelajari

---

<sup>29</sup> Departemen Agama RI, *Petunjuk Teknik Mata Pelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Departemen Agama, 1996), hlm. 4-5.

<sup>30</sup> M. Abdul Hamid, Uril Baharuddin, dan Bisri Mustofa, *Pembelajaran Bahasa Arab, Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 1.



oleh masyarakat Indonesia, karena bahasa Arab bukan bahasa resmi bangsa Indonesia.

Berdasarkan penjelasan diatas, hendaknya seorang guru bahasa Arab harus memperhatikan keadaan siswa. Dan menjadi guru yang aktif, kreatif, dan profesional dalam segala bidang, dan menciptakan suasana yang menarik dan menyenangkan. Jadikanlah pelajaran bahasa Arab itu pelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Secara umum pembelajaran bahasa Arab di sekolah mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Agar siswa dapat memahami Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai sumber hukum Islam.
- b. Dapat mengerti dan memahami buku-buku agama dan kebudayaan Islam yang ditulis dengan bahasa Arab.
- c. Supaya pandai berbicara dan mengarang dalam bahasa Arab.
- d. Untuk membina ahli bahasa yang benar-benar professional.<sup>31</sup>

#### **4. Macam-macam Pendekatan Pembelajaran**

##### **a. Pendekatan Individu**

Pendekatan individu adalah pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan mengutamakan proses pembelajaran individu peserta didik berdasarkan sifat-sifat yang mereka miliki.

##### **b. Pendekatan Kelompok**

---

<sup>31</sup> Tayar Yusuf, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hlm. 31.

Pendekatan kelompok adalah proses belajar mengajar dengan menjadikan para siswa menjadi beberapa kelompok agar terjadi interaksi sosial dan kerjasama yang kuat dalam pembelajarannya.

c. Pendekatan Bervariasi

Pendekatan bervariasi adalah proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dengan menggabungkan pendekatan individu dengan kelompok dengan maksud agar para siswa tidak merasa monoton dalam proses pembelajarannya.

d. Pendekatan Edukatif

Pendekatan edukatif adalah pendekatan yang dilakukan oleh guru untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan baik dengan menggunakan hukuman atau pemberian penghargaan sebagai usaha penanaman nilai-nilai akhlak yang baik.

e. Pendekatan Pembiasaan

Pendekatan pembiasaan adalah pendekatan yang pembelajarannya dengan menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik yang sudah terbiasa dilakukan siswa.

f. Pendekatan Fungsional

Pendekatan fungsional adalah pendekatan yang pembelajarannya tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga diiringi dengan penerapan ilmu pengetahuan yang diberikan melalui latihan ataupun praktek.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi.....*, hlm. 54-69.

## 5. Sekolah Bertaraf Internasional (SBI)

Landasan hukum tentang penyelenggaraan Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) terdapat dalam Undang-undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 Pasal 50 ayat 3 yang menerangkan bahwa “*Pemerintah dan/atau pemerintah daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan yang bertaraf internasional*”.<sup>33</sup>

Untuk menjadikan pendidikan yang bermutu dan berkualitas, pemerintah dituntut untuk mengembangkan satuan pendidikan yang berstandar Nasional sekaligus Internasional. Sesuai dengan UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 Pasal 50 ayat 3 pemerintah memperkenalkan klasifikasi sekolah baru, antara lain SBI (Sekolah Bertaraf Internasional), SKM (Sekolah Kategori Mandiri), dan SB (Sekolah Biasa).<sup>34</sup>

Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) merupakan sebuah kebijakan pemerintah Indonesia untuk memperbaiki mutu (kualitas) pendidikan nasional agar pendidikan di Indonesia memiliki daya saing dengan negara-negara maju lainnya.

SBI (Sekolah Bertaraf Internasional) adalah sebuah jenjang sekolah Nasional di Indonesia dengan standar mutu Internasional. Proses belajar mengajar di sekolah ini menekankan pengembangan daya kreasi, inovasi,

---

<sup>33</sup> Anonim, *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006).

<sup>34</sup> Fahriza, Fahmi. *Tentang Sekolah Bertaraf Internasional*. <http://www.averroes.or.id/breaking-news/tentang-sekolah-bertaraf-internasional.html>, Akses Minggu 20 Maret 2011.

dan eksperimentasi untuk memacu ide-ide baru yang belum pernah ada.<sup>35</sup> SBI bukan sekolah Internasional (*International School*) seperti yang sudah banyak berdiri di Indonesia, SBI adalah sekolah Nasional yang sudah memenuhi standar Nasional (SN) dan akan dikembangkan menuju standar Internasional atau bertaraf Internasional.<sup>36</sup>

Pendidikan bertaraf Internasional yang bermutu (berkualitas) adalah pendidikan yang mampu mencapai standar mutu Nasional dan Internasional. Sedangkan pendidikan bertaraf Internasional yang efisien adalah pendidikan yang menghasilkan standar mutu lulusan optimal berstandar Nasional dan Internasional dengan pembiayaan yang minimal.<sup>37</sup>

Bukti dari SBI/RSBI, yaitu dengan membuka kelas Internasional yang didalamnya menggunakan kurikulum Nasional tetapi bertaraf Internasional. Standar yang dituntut dalam SBI adalah standar kompetensi lulusan, kurikulum, proses belajar mengajar, SDM, fasilitas, manajemen, pembiayaan, dan penilaian standar Internasional. Dan dalam program SBI proses belajar mengajar harus disampaikan dalam dua bahasa (bilingual), yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

a. Konsep SBI (Sekolah Bertaraf Internasional)

1) Filosofi Eksistensialisme dan Esensialisme

---

<sup>35</sup> Wikipedia, *Pengertian Sekolah Bertaraf Internasional*, <http://id.wikipedia.org/wiki/sekolah-bertaraf-internasional>, Akses Kamis 2 Desember 2010.

<sup>36</sup> Imam Gunawan, *Strategi Pengembangan Sekolah Bertaraf Internasional*, <http://masimamgun.blogspot.com/2009/12/strategi-pengembangan-sekolah-bertaraf.html>, Akses Minggu 5 Desember 2010.

<sup>37</sup> *Ibid.*

Filosofi *eksistensialisme* berkeyakinan bahwa pendidikan harus menyuburkan dan mengembangkan eksistensi peserta didik seoptimal mungkin melalui fasilitas yang dilaksanakan melalui proses pendidikan yang bermartabat, pro-perubahan, kreatif, inovatif, dan eksperimentif), menumbuhkan dan mengembangkan bakat, minat, dan kemampuan peserta didik.<sup>38</sup> Sedangkan filosofi *esensialisme* menekankan bahwa pendidikan harus berfungsi dan relevan dengan kebutuhan, baik kebutuhan individu, keluarga, maupun kebutuhan berbagai sektor dan sub-sub sektornya, baik lokal, nasional, maupun internasional.<sup>39</sup>

## 2) SNP + X

Maksudnya adalah SNP singkatan dari standar nasional pendidikan plus X. Sekolah bertaraf Internasional (SBI) sudah memenuhi delapan unsur SNP sebagai indikator kinerja minimal sebagaimana dalam peraturan pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan. Sedangkan X sebagai indikator kinerja kunci tambahan, X adalah SNP yang diperkaya, dikembangkan, diperluas, dan diperdalam melalui adaptasi atau

---

<sup>38</sup> Kir Haryana, *Konsep Sekolah Bertaraf Internasional*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, 2007), hlm. 37.

<sup>39</sup> *Ibid*, hlm. 37-38.

adopsi terhadap standar pendidikan yang dianggap reputasi mutunya diakui secara Internasional.<sup>40</sup>

b. Karakteristik SBI (Sekolah Bertaraf Internasional)

1) Karakteristik Visi

Dalam sebuah lembaga/organisasi, menentukan visi sangat penting sebagai arahan dan tujuan yang akan dicapai. Visi merupakan gambaran masa depan organisasi yang diinginkan. Visi Sekolah Bertaraf Internasional adalah “*Terwujudnya Insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif secara internasional*”.<sup>41</sup> Visi mengisyaratkan secara tidak langsung gambaran tujuan pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah model SBI, yaitu mewujudkan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif/memiliki daya saing secara Internasional.

2) Karakteristik Esensial

Karakteristik esensial terdapat dalam indikator kunci minimal (SNP) dan indikator kunci kinerja tambahan (X). Karakteristik esensial dari SBI adalah sebagai penjamin mutu yang di dalamnya mengandung delapan unsur SNP, yaitu akreditasi, kurikulum dan kompetensi lulusan, proses pembelajaran, penilaian,

---

<sup>40</sup> Imam Gunawan, *Strategi Pengembangan Sekolah Bertaraf Internasional*, <http://masimamgun.blogspot.com/2009/12/strategi-pengembangan-sekolah-bertaraf.html>, Akses Minggu 5 Desember 2010.

<sup>41</sup> Kir Haryana, *Konsep Sekolah .....*, hlm. 43.



pendidik, tenaga kependidikan, sarana prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan.<sup>42</sup>

### 3) Karakteristik Penjamin Mutu

#### a) Output/lulusan SBI

Output/lulusan SBI mempunyai kemampuan yang bertaraf Nasional dan Internasional. Output/lulusan SBI dapat melanjutkan pendidikan pada satuan pendidikan yang bertaraf Internasional baik di dalam negeri maupun luar negeri, lulusan SBI dapat bekerja pada lembaga-lembaga Internasional atau negara-negara lain, dan output/lulusan SBI dapat meraih mendali tingkat Internasional pada berbagai kompetensi sains, matematika, teknologi, seni, dan olah raga.<sup>43</sup>

#### b) Proses pembelajaran SBI

- Menumbuhkan dan mengembangkan daya kreasi, inovasi, nalar, dan eksperimentasi.
- Menerapkan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- Menerapkan proses pembelajaran berbasis TIK pada semua mata pelajaran.

---

<sup>42</sup> Fahmi Fahriza, *Tentang Sekolah Bertaraf Internasional*, <http://www.averroes.or.id/breaking-news/tentang-sekolah-bertaraf-internasional.html>, Akses Minggu 20 Maret 2011.

<sup>43</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kebijakan Sekolah Bertaraf Internasional*, <http://www.mandikdasmen.depdiknas.go.id/docs/Kebijakan-SBI.pdf> , Akses Minggu 20 Maret 2011.

- Proses pembelajaran menggunakan bahasa Inggris, khususnya mata pelajaran Sains, Matematika, dan Teknologi.
  - Proses penilaian dengan menggunakan model penilaian sekolah unggul dari negara-negara maju lainnya.
  - Menggunakan standar manajemen Internasional.<sup>44</sup>
- c) Input
- Telah terakreditasi dari badan akreditasi sekolah.
  - Standar lulusan lebih tinggi daripada standar kelulusan nasional.
  - Jumlah guru minimal 20% berpendidikan S2/S3 dari perguruan tinggi yang program studinya terakreditasi A dan mampu berbahasa Inggris aktif.
  - Siswa baru diseleksi secara ketat melalui saringan rapor SD, ujian akhir sekolah, kesehatan fisik, dan tes wawancara dan potensi yang dimiliki siswa SBI mencakup kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual, dan berbakat luar biasa.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Kir Haryana, *Konsep Sekolah*..... hlm. 42.

<sup>45</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kebijakan Sekolah Bertaraf Internasional*, <http://www.mandikdasmen.depdiknas.go.id/docs/Kebijakan-SBI.pdf>, Akses Minggu 20 Maret 2011.

## G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini terbagi menjadi empat bab, masing-masing lagi menjadi sub-sub bab yang bersifat saling mendukung dan menjelaskan bab-bab itu sendiri. Adapun rumusan sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, telaah pustaka, landasan teori, dan sistematika penulisan.

BAB II : Gambaran umum tentang MAN Yogyakarta III, meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, tujuan dan latar belakang penyelenggaraan program kelas Internasional, persyaratan penyelenggaraan program kelas Internasional, struktur tim penyelenggara program kelas Internasional, keadaan guru kelas Internasional, keadaan guru/karyawan MAN Yogyakarta III, keadaan siswa MAN Yogyakarta III, dan sarana dan prasarana.

BAB III : Pembelajaran bahasa Arab pada kelas Internasional di MAN Yogyakarta III, meliputi proses pembelajaran bahasa Arab pada kelas Internasional, pelaksanaan strategi pembelajaran bahasa Arab pada kelas Internasional, dan faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran bahasa Arab pada kelas Internasional di MAN Yogyakarta III.

BAB IV : Penutup, berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari paparan pada bab-bab sebelumnya tentang gambaran umum MAN Yogyakarta III, proses pembelajaran bahasa Arab pada kelas Internasional, pelaksanaan strategi pembelajaran bahasa Arab pada kelas Internasional, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran bahasa Arab pada kelas Internasional di MAN Yogyakarta III. Maka kesimpulan yang dapat dirumuskan penulis disini adalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran bahasa Arab pada kelas Internasional
  - a. Waktu pembelajaran bahasa Arab pada kelas Internasional hanya berlangsung 2 jam pelajaran dalam seminggu satu kali tatap muka. Dengan waktu pembelajaran yang singkat tersebut menjadikan materi pelajaran bahasa Arab tidak dapat disampaikan semuanya oleh guru bahasa Arab di dalam kelas. Oleh karena itu, guru bahasa Arab mencari alternative lain dengan memberikan tugas (PR) kepada para siswa diakhir jam pelajaran bahasa Arab.
  - b. Tujuan pembelajaran bahasa Arab khususnya pada kelas Internasional diantaranya, yaitu diharapkan agar para siswa kelas Internasional dapat berkomunikasi dengan bahasa Arab dengan baik. Selain daripada itu, agar para siswa dapat memahami teks-teks Arab yang lainnya. Dari tujuan tersebut diharapkan agar para siswa mampu berkomunikasi dengan bahasa Arab dengan guru maupun dengan siswa ketika

pelajaran bahasa Arab berlangsung maupun di luar pelajaran bahasa Arab dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

- c. Materi pelajaran yang disampaikan guru bahasa Arab pada kelas Internasional tidak jauh berbeda dengan materi pelajaran bahasa Arab yang disampaikan pada umumnya. Materi pelajarannya meliputi *Al-Istima'*, *Al-Kalam*, *Al-Qira'ah*, dan *Al-Kitabah*. Sedangkan untuk buku panduan yang digunakan pada waktu pembelajaran bahasa Arab pada kelas internasional sama dengan buku panduan yang digunakan pada kelas reguler, yaitu buku "*Arobiyyatuna*" karya Mucharam, M.Si. dan Hasanudin, M.A. Jadi tidak ada perbedaan materi pelajaran antara kelas reguler dengan kelas Internasional MAN Yogyakarta III. Yang menjadi perbedaannya, yaitu pada pemfokusan *Maharah*, untuk kelas Internasional lebih difokuskan pada *Maharah Kalam* sedangkan kelas reguler tidak ada pemfokusan dalam semua *Maharah*, selain daripada itu, siswa pada kelas Internasional lebih aktif dan kreatif selama pembelajaran bahasa Arab berlangsung.
- d. Media atau sumber belajar yang digunakan oleh guru bahasa Arab pada kelas Internasional selama pembelajaran berlangsung guru bahasa Arab hanya menggunakan buku paket. Media atau sumber belajar yang lain belum nampak digunakan oleh guru bahasa Arab ketika pembelajaran bahasa Arab berlangsung. Dengan keterbatasan media atau sumber belajar tersebut menjadikan guru bahasa Arab semakin kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran bahasa Arab agar

proses pembelajaran bahasa Arab pada kelas Internasional tidak monoton atau membosankan, dan tetap menjadikan pelajaran bahasa Arab berjalan secara efektif sesuai dengan harapan yang diinginkan. Jadi selama pembelajaran berlangsung guru bahasa Arab selalu menyelengi pelajaran dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa atau menyelengi dengan gurauan maupun nyanyian yang sekiranya menjadikan siswa tetap semangat mengikuti pelajaran bahasa Arab di kelas.

2. Pelaksanaan strategi pembelajaran bahasa Arab pada kelas Internasional
  - a. Pendekatan pembelajaran yang nampak digunakan oleh guru bahasa Arab pada kelas Internasional selama proses pembelajaran berlangsung, yaitu pendekatan individu, pendekatan kelompok, dan pendekatan edukatif. Dengan pendekatan tersebut proses pembelajaran bahasa Arab pada kelas Internasional dapat berjalan dengan baik sesuai dengan harapan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, ketika pembelajaran bahasa Arab guru dapat menerapkan pendekatan tersebut untuk keberhasilan proses pembelajaran.
  - b. Metode pembelajaran yang digunakan, yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode eksplorasi (mengungkapkan), metode penugasan, dan metode konfirmasi. Sedangkan untuk strategi yang diterapkan guru bahasa Arab pada kelas Internasional, yaitu strategi ekspositori dan strategi inkuiri. Strategi kooperatif tidak begitu nampak digunakan oleh guru bahasa Arab hanya pada *Maharah*



tertentu guru bahasa Arab menerapkan strategi pembelajaran kooperatif. Jadi metode yang digunakan guru bahasa Arab selama pembelajaran berlangsung sudah cukup bervariasi.

- c. Tahap-tahap pembelajaran yang digunakan guru bahasa Arab meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan guru bahasa Arab melakukan beberapa komponen diantaranya, yaitu silabus, sistem penilaian, dan rencana pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan guru menyajikan materi pelajaran yang sudah direncanakan oleh guru bahasa Arab. Sedangkan pada tahap evaluasi guru mengevaluasi hasil pembelajaran siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Guru mengevaluasi dari tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Maka dengan tahap-tahap tersebut dapat membantu guru bahasa Arab dalam mencapai keberhasilan pembelajaran di kelas.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran bahasa Arab pada kelas Internasional di MAN Yogyakarta III.

- a. Faktor pendukung

- 1) Sikap keterbukaan antara guru dan siswa yang sudah bisa bahasa Arab maupun siswa yang belum bisa bahasa Arab secara mendalam selama pembelajaran bahasa Arab berlangsung di dalam kelas maupun di luar kelas. Jadi dengan sikap keterbukaan itulah menjadikan proses pembelajaran bahasa Arab dapat berjalan sesuai dengan harapan.

- 2) Para siswa yang lulusan dari Madrasah Tsanawiyah maupun Pondok Pesantren sangat membantu guru bahasa Arab selama proses pembelajaran berlangsung. Karena ketika pembelajaran berlangsung siswa tersebut bisa diajak berdiskusi dan dapat membantu siswa lain yang masih mengalami kesulitan dengan bahasa Arab. Oleh karena itu, dapat memudahkan guru bahasa Arab dalam menjelaskan materi pelajaran di dalam kelas.
- 3) Tingkat kecerdasan yang dimiliki oleh setiap siswa kelas Internasional. Dari tingkat kecerdasan yang di atas rata-rata itulah yang membuat guru bahasa Arab mudah menentukan strategi/metode maupun pendekatan pembelajaran yang sekiranya tepat ketika pembelajaran berlangsung. Maka hal tersebut, tidak menjadikan guru bahasa Arab mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi pelajaran.
- 4) Sebagian dari siswa kelas Internasional sudah ada yang membiasakan diri berkomunikasi dengan bahasa Arab dan mempelajari bahasa Arab di luar jam pelajaran. Hal tersebut menjadikan siswa bisa lebih aktif dan kreatif ketika pembelajaran bahasa Arab berlangsung. Jadi, semakin memudahkan guru bahasa Arab dalam menyampaikan materi pelajaran di dalam kelas.

b. Faktor penghambat

- 1) Adanya sebagian dari siswa kelas Internasional yang kurang lancar dalam membaca teks-teks Arab. Dikarenakan mayoritas para siswa

kelas Internasional berlatar belakang/lulusan dari SMP Negeri. Hal tersebut sedikit menghambat proses pembelajaran bahasa Arab di dalam kelas. Karena itu, guru bahasa Arab harus menerangkan materi pelajaran secara detail dan rinci kepada siswa.

- 2) Kurangnya komunikasi antara siswa yang belum paham bahasa Arab dengan guru bahasa Arab maupun dengan siswa yang sudah paham dan bisa dengan bahasa Arab selama pembelajaran berlangsung maupun di luar jam pelajaran. Karena kurangnya komunikasi itulah menjadikan siswa tersebut ketinggalan pelajaran. Hal tersebut menjadikan guru lebih memfokuskan dan mengarahkan kepada siswa yang masih ketinggalan pelajaran untuk bisa belajar kelompok dengan siswa yang sudah paham atau menanyakan langsung kepada guru bahasa Arab.
- 3) Guru bahasa Arab masih belum menemukan strategi/metode yang tepat dalam pembelajaran bahasa Arab pad kelas Internasional.

Dikerenakan porsi jam pelajaran bahasa Arab yang ada di MAN Yogyakarta III khususnya pada kelas Internasional sangat sedikit. Jadi karena keterbatasan waktu itulah yang menjadikan materi pelajaran tidak bisa disampaikan semuanya kepada siswa di dalam kelas.

## **B. Saran-saran**

Dengan menyadari sepenuh hati atas kekurangan dalam penulisan skripsi ini, perlu kiranya penulis ikut sambung saran dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab pada kelas Internasional di MAN Yogyakarta III. Insya ALLAH dapat bermanfaat bagi pembaca serta lembaga yang terkait yang ikut membantu pelaksanaan penelitian ini.

### 1. Kepada Guru bahasa Arab

- a) Agar guru lebih tegas kepada siswa dalam pembelajaran.
- b) Agar guru lebih memperhatikan siswa yang belum mengenal bahasa Arab.
- c) Dengan perkembangan informasi yang kian cepat, maka para siswa tidak boleh ketinggalan dalam mengakses informasi dari berbagai sumber, terlebih siswa kelas Internasional.
- d) Berusaha terus mengembangkan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan teknologi agar pembelajaran tidak monoton dan membosankan.

### 2. Kepada pihak Sekolah

- a) Sekolah diharapkan selalu meningkatkan manajemen dan fasilitas yang lebih memadai sebagai salah satu cara memudahkan para siswa meningkatkan prestasinya.
- b) Agar memberikan media yang sesuai dengan pembelajaran agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

- c) Perlu diadakan training strategi pembelajaran efektif untuk para guru agar lebih profesional dan menyenangkan dalam mengelola pembelajaran.
3. Kepada para siswa
- a) Diharapkan lebih memperhatikan pelajaran ketika pembelajaran bahasa Arab berlangsung, lebih-lebih bagi siswa kelas Internasional.
  - b) Patuh pada guru baik ketika pembelajaran di kelas maupun di luar jam pelajaran.
4. Kepada Pemerintah
- a) Seiring munculnya sekolah-sekolah unggulan yang menyediakan pelayanan program kelas internasional perlu kiranya diadakannya sosialisasi pelaksanaan program pendidikan kelas Internasional untuk sekolah-sekolah yang lainnya.
  - b) Perlu mengadakan training pengembangan SDM untuk para guru atau kepala sekolah yang mengadakan program RSBI/RMBI agar para guru dan siswa dapat dimaksimalkan potensinya, sehingga benar-benar bisa memberi kontribusi yang tinggi untuk perkembangan negara tercinta ini.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah puji syukur kepada ALLAH SWT yang telah memberikan petunjuk dan kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis sangat menyadari betapa masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis merasa senang jika pembaca berkenan untuk memberikan koreksi, saran dan kritik demi perbaikan selanjutnya.

Akhir kata, penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Dan tidak lupa penulis ucapkan banyak terima kasih yang tiada terhingga kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan para pembaca pada umumnya. Amin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghalayani, Mushtafa. 1984. *Jami'Addurus Al-Arabiyah*. Beirut: Al-Maktabah Al-'Ashriyah.
- Anonim. 2006. *Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2005-2009*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Baker, Anton. 1996. *Metode Penelitian Filsafat*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Departemen Agama RI. 1996. *Petunjuk Teknik Mata Pelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Departemen Agama.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. 1995. *Kebijakan Pembangunan Nasional, Pendidikan Nasional, dan Pembangunan Bidang Agama*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: BP. Putra Bhaktimandiri.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kebijakan Sekolah Bertaraf Internasional*. <http://www.mandiknasmen.depdiknas.go.id/docs/kebijakan-SBI.pdf>. Akses Minggu 20 Maret 2011.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Guru dan Anak-anak Didik dalam Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fahriza, Fahmi. *Tentang Sekolah Bertaraf Internasional*. <http://www.averroes.or.id/breaking-news/tentang-sekolah-bertaraf-internasional.html>, Akses Minggu 20 Maret 2011.
- Gunawan, Imam. *Strategi Pengembangan Sekolah Bertaraf Internasional*. <http://masimamgun.blogspot.com/2009/12/strategi-pengembangan-sekolah-bertaraf.html>. Akses Minggu 5 Desember 2010.
- Hamalik, Oemar. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara.

- Hamid, M. Abdul, Uril Baharuddin, dan Bisri Mustofa. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab, Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*. Malang: UIN Malang.
- Haryana, Kir. 2007. *Konsep Sekolah Bertaraf Internasional*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhajir, Noeng. 1997. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, Implementasi, dan Inovasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pokja Akademik. 2006. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga.
- Purwanto, M. Ngalm dan Djeniah Alim. 1997. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: PT. Rosda Jaya Putra.
- Saputra, Suprihadi, dkk. 2000. *Strategi Pembelajaran*. Malang: Departemen Pendidikan Nasional UNM.
- Sukma Dinata, Nana Syaudih. 2004. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sumardi, Mulyanto. 1974. *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologis*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Wikipedia. *Pengertian Sekolah Bertaraf Internasional*. <http://id.wikipedia.org/wiki/sekolah-bertaraf-internasional>. Akses Kamis 2 Desember 2010.
- Yusuf, Tayar. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zaini, Hisyam, dkk. 2002. *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: CTSD.
- Zein, Muhammad. 1995. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Ak Srouf.